

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012/
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 2012 (diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the periods then ended September 30, 2013 (unaudited) and 2012 (audited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	30.422.684	17.710.611	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,29			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		3.555.673	2.274.953	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.038.238 pada 30 September 2013 dan USD 1.035.955 pada 31 Desember 2012		23.831.673	26.306.875	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,038,238 at September 30, 2013 and USD 1,035,955 at December 31, 2012,
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	7	728.019	754.726	Other account receivables to third parties
Persediaan	8	4.243.802	3.597.343	Inventories
Pajak dibayar dimuka		648.033	12.283	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	3.388.978	2.251.581	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		66.818.862	52.908.372	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Properti investasi	10	563.308	607.531	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 81.854.555 pada 30 September 2013 dan USD 64.369.134 pada 31 Desember 2012	11	276.670.318	286.823.843	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 81,854,555 at September 30, 2013 and USD 64,369,134 at December 31, 2012
Aset tidak lancar lainnya	12	1.194.997	5.011.099	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		278.428.623	292.442.473	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		345.247.485	345.350.845	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	13	13.346.478	13.346.478	Short term loans
Utang usaha	14,29			Trade accounts payable
Pihak berelasi		20.435	25.212	Related parties
Pihak ketiga		7.550.071	12.776.317	Third parties
Utang lain-lain	15,29			Other payables
Pihak berelasi		-	99.431	Related party
Pihak ketiga		184.266	182.869	Third parties
Utang pajak	16	260.271	1.649.864	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	17	4.517.538	2.557.406	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	11.034.584	30.868.713	Current maturity of long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>36.913.643</u>	<u>61.506.290</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	29	204.882	247.828	Due to related party
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	75.862.709	71.328.183	Long term loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	1.048.301	943.429	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>77.115.892</u>	<u>72.519.440</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>114.029.535</u></u>	<u><u>134.025.730</u></u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				Equity attributable to owners
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012				Authorized capital - 6,000,000,000 shares at September 30, 2013 and December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012				Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares at September 30, 2013 and December 31, 2012
	19	26.684.752	26.684.752	
Tambahan modal disetor	20	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		109.146	142.052	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		167.072	115.695	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	21	165.087.678	145.833.316	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik		225.677.354	206.404.521	Total equity attributable to Owners
Kepentingan non pengendali		5.540.596	4.920.594	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>231.217.950</u>	<u>211.325.115</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>345.247.485</u></u>	<u><u>345.350.845</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2013 USD	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2012 USD	
PENDAPATAN USAHA	112.056.043	22,29	103.296.825	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>65.787.951</u>	23,29	<u>62.523.118</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>46.268.092</u>		<u>40.773.707</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(790.296)	24	(370.185)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.851.340)	25	(8.443.265)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(5.155.735)		(5.061.707)	Finance cost
Pendapatan bunga	358.515		83.099	Interest income
Keuntungan / (kerugian) lain-lain - bersih	<u>(567.727)</u>		<u>373.775</u>	Other gain / (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	30.261.509		27.355.424	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.344.673)</u>	26	<u>(1.239.562)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>28.916.836</u>		<u>26.115.862</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	<u>(32.906)</u>		<u>79.296</u>	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>28.883.930</u>		<u>26.195.158</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	28.296.834		26.269.751	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	<u>620.002</u>		<u>(153.889)</u>	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	<u>28.916.836</u>		<u>26.115.862</u>	Net income for the year
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	28.263.928		26.349.047	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	<u>620.002</u>		<u>(153.889)</u>	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u>28.883.930</u>		<u>26.195.158</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM PEMILIK ENTITAS INDUK		27		EARNINGS PER SHARE OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	0,0162		0,0150	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other components of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo per 31 Desember 2011	1d	26.684.752	33.628.706	60.226	55.038	117.537.451	177.966.173	2.919.125	180.885.298	Balance as of 31 December 2011
Penambahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	2.040.000	2.040.000	Additions to non-controlling interest
Saldo laba dicadangkan	21	-	-	-	60.657	(60.657)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen		-	-	-	-	(8.152.887)	(8.152.887)	-	(8.152.887)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	79.296	-	26.269.751	26.349.047	(153.889)	26.195.158	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2012		<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>139.522</u>	<u>115.695</u>	<u>135.593.658</u>	<u>196.162.333</u>	<u>4.805.236</u>	<u>200.967.569</u>	Balance as of September 30, 2012
Saldo per 31 Desember 2012		26.684.752	33.628.706	142.052	115.695	145.833.316	206.404.521	4.920.594	211.325.115	Balance as of 31 December 2012
Saldo laba dicadangkan	21	-	-	-	51.377	(51.377)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	21	-	-	-	-	(8.991.095)	(8.991.095)	-	(8.991.095)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	(32.906)	-	28.296.834	28.263.928	620.002	28.883.930	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2013		<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>109.146</u>	<u>167.072</u>	<u>165.087.678</u>	<u>225.677.354</u>	<u>5.540.596</u>	<u>231.217.950</u>	Balance as of September 30, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND 2012 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	113.248.242	103.482.172	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.033.389)	(40.679.146)	Payments to supplier
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.070.837)	(13.404.194)	Payments to employees
Pembayaran kas pihak ketiga lainnya - bersih	(6.726.230)	(4.256.846)	Payments to other third parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(5.204.980)	(4.959.989)	Payments for interest and financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(1.392.510)	(1.218.418)	Payments for income tax
Pendapatan bunga	358.515	83.098	Interest income
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	40.178.811	39.046.677	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.818.723)	(27.418.455)	Acquisition of property, vessels and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(195.948)	(21.612.468)	Advance payments of property, vessels and equipment
Pengembalian uang muka proyek - bersih	-	9.588.705	Return of advance project - net
Penerimaan (penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya	(417.825)	122.950	Proceeds (addition) from restricted fund
Pelepasan aset tetap	49.000	19.559	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.383.496)	(39.299.709)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	2.040.000	Addition to non controlling interest
Penerimaan pinjaman jangka panjang	60.857.165	79.624.922	Proceeds from long term loans
Pembayaran utang lain-lain	(55.631)	(112.369)	Payment of other payables
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(76.156.757)	(65.123.768)	Payments of long term loan
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(142.376)	(2.263.787)	Payment of loan from related parties
Pembayaran Dividen	(8.991.095)	(8.152.887)	Payment of dividends
Arus kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(24.488.694)	6.012.111	Net cash flow obtained/(used) by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	12.306.621	5.759.079	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	405.452	(65.009)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	17.710.611	6.260.061	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	30.422.684	11.954.131	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	73.527	44.391	Cash
Bank	7.568.529	11.324.531	Cash in banks
Deposito berjangka	22.780.628	585.209	Time deposit
Jumlah	30.422.684	11.954.131	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabartera Segara Sejati Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 12 tanggal 8 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19575 tertanggal 21 Mei 2013.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 320 dan 263 pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabartera Segara Sejati Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 12 dated May 8, 2013 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta. These changes were accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decision letter No. AHU-AH.01.10-19575 dated May 21, 2013.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (Group) have permanent employees of 320 and 263 in September 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of September 30, 2013 and December 31, 2012 consisted of the following:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Maria Francesca Hermawan	Maria Francesca Hermawan	Vice President Commissioner
Komisaris	: Wishnu Wardhana Ingrid Ade Sundari Prasaty Nurchaya Basuki	Nurchaya Basuki Ingrid Ade Sundari Prasaty Lucas Djunaidi	Commissioners
Komisaris Independen	: Agoes Silaban Harry Wiguna Sriyanto	Harry Wiguna Sriyanto Deddy Hariyanto	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Rico Rustombi	President Director
Wakil Direktur Utama	: Patricia Pratiwi Suwati Prasaty Lucas Djunaidi	Patricia Pratiwi Suwati Prasaty Retina Rosabai	Vice President Directors
Direktur	: Albert Kindangen Dedy Happy Hardi	Albert Kindangen Dedy Happy Hardi	Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Agoes Silaban	Deddy Hariyanto	Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim M.P. Sibarani	Tonyadi Halim M.P. Sibarani	Members
Sekretaris	: Rajiv Krishna	-	Secretary

b. Entitas anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss) Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	30 September/ September 30, 2013	30 September/ September 30, 2012
						USD	USD	USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.239.992	2.383.194	439	(314.720)
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	69,97%	98,95%	29.133.697	30.403.994	1.285.674	2.545.003
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	978.950	1.116.459	(58.411)	(198.692)
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	1.033.325	1.240.951	(207.435)	(71.704)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	19.130.862	18.118.451	1.716.095	29.542

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan membeli 600 lembar saham (60%) kepemilikan PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) dengan total harga Rp 210.000.000 (ekuivalen USD 23.138). Pada bulan Maret 2012, UAS berganti nama menjadi PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan bergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 19).

d. Perubahan Mata Uang Pelaporan

Sebelum 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Sejak 1 Januari 2012, mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat yang diidentifikasi sebagai mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan yang mata uang fungsionalnya Dollar Amerika Serikat, saldo awal laporan diukur kembali seolah-olah mata uang pelaporan telah digunakan ditahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Pengukuran dilakukan sesuai dengan cara berikut:

- Aset dan liabilitas moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan;
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis; dan
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

On January 27, 2012, the Company acquired 600 shares (60%) share ownership in PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) with total price of Rp 210,000,000 (equivalent USD 23,138). In March 2012, UAS has changed its name to become PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 19).

d. Change of Reporting Currency

Prior to January 1, 2012, the reporting presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements was the Indonesian Rupiah. Starting on January 1, 2012, the reporting presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar which is identified as the Company and its subsidiaries' functional currency based on the Company and its subsidiaries' primary economic environment where the Company and its subsidiaries operate. For reporting purposes of the Company and its subsidiaries whose functional currency is the U.S. Dollar, the beginning balances of the accounts were remeasured as if the reporting presentation currency has been used in prior years, in accordance with PSAK 10 (revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the measurement are based on the following:

- Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the historical rates; and
- Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency shall be translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

- Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan; dan
- Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Sedangkan untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dollar Amerika Serikat, maka pelaporan keuangan dijabarkan ke dalam mata uang penyajian (USD) dengan cara berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali,
- Amandemen atas PSAK 60, Pengungkapan Instrumen Keuangan

- Income and expense were remeasured using the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets, which were remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets; and
- The remeasurement differences from application of the above procedures were recorded as an adjustment to the retained earnings at January 1, 2011/December 31, 2010.

While for subsidiaries whose functional currency is not the U.S. Dollar, the financial statements were translated to the presentation currency (USD) based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the average exchange rate; and
- All resulting exchange differences were recognized in other comprehensive income.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Standards effective in the current year

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control,
- Amendment to PSAK 60, Financial Instrument Disclosure

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting and functional currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran ditempatkan pada saat setiap akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak diatribusikan pada entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum tahun 2011, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan nonpengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Prior to 2011, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of

entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Grup telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi. Untuk kombinasi bisnis sebelum tahun 2011, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity, the remaining balance related to the effect of prior year's capital transaction of the subsidiary with third parties.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. Prior to 2011 business combination transaction, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Grup memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi; dan, periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup serta perusahaan asosiasi, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas dari MBS dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari laba rugi komprehensif.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Group obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date; and, is subject to a maximum of one year.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group and associates, except for MBS, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD), its functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Dimiliki hingga jatuh tempo;
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Klasifikasi tersebut tergantung pada sifat dan tujuan dari aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada saat pengakuan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into the following specified categories:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL);
- Held to Maturity;
- Available-for-Sale (AFS); and
- Loans and Receivable.

The classification depends on the nature and purpose of the financial assets and is determined at the time of initial recognition.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi tentang Grup yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (seperti ditentukan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak Berelasi), contohnya dewan direksi dan presiden direktur.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan cara yang dijelaskan dalam Catatan 34.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang dimiliki yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laporan laba rugi.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 34.

Held to Maturity

The held to maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

Financial assets held that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan sebagai "FVTPL" ataupun "liabilitas keuangan lain pada biaya perolehan yang diamortisasi".

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada saat pengakuan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "other financial liabilities at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise.

- sekelompok liabilitas keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan dievaluasi kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen resiko terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi tentang Grup yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (seperti ditentukan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi), contohnya dewan direksi dan presiden direktur.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan cara yang dijelaskan dalam Catatan 34.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, obligasi, wesel bayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized profit or loss incorporates any dividend or interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 34.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings is initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in

investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 20 tahun.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 20 years.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	8 - 20	Buildings and buildings infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	Speedboat
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	Landing Craft Tank (LCT)
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction, on debts incurred to finance the construction, is transferred to the respective property, vessels and equipment account when completed and ready for use.

o. Penurunan nilai aset Non-keuangan kecuali Goodwill

o. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any

bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi, kecuali biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*) yang dapat dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi biaya pinjaman. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the accounting policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung ke suatu perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama sampai siap untuk dijual atau digunakan, ditambahkan ke perolehan aset tersebut, sampai aset tersebut secara substansial siap digunakan atau dijual.

s. Obligasi Konversi

Obligasi dicatat sebesar nilai nominalnya, dikurangi dengan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi.

Selisih antara jumlah penerimaan dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai premi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (*corridor approach*). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

s. Convertible Bond

Bonds are presented at nominal value, net of unamortized bond issuance cost.

The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that is amortized over the term of the bonds.

t. Revenue and Expense Recognition

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Employee Benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (*corridor approach*). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is

selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

v. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penggunaan Estimasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi harus membuat penilaian, perkiraan dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak disajikan dari sumber lain. Perkiraan dan asumsi didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Perkiraan dan asumsi yang mendasari asumsi-asumsi, direview atas dasar yang sedang berjalan. Revisi atas perkiraan akuntansi, diakui pada periode dimana estimasi direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode, atau dalam periode revisi dan periode masa mendatang jika revisi mempengaruhi kedua periode masa kini dan masa depan.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Use of Estimates

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, and investment property, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 34, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 34 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment property and property, vessels and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group' post-employment benefit obligations.

Valuation of Financial Instrument

As described in Note 34, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 34 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Kas	73.527	71.769	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	1.520.344	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.476.904	4.179.013	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	1.396.330	4.241.901	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	713.567	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	656.109	1.081.915	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha	232.598	161.987	PT Bank Artha Graha
PT Bank Permata Syariah	151.232	250.735	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Exim	20.511	3.503	PT Bank Exim
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.296	20.344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank OCBC	15.506	-	OCBC Bank
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	6.013	1.759.545	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank DBS Indonesia	3.923	32.943	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	964	1.009	PT Bank Central Asia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	14.874	Malayan Banking Berhad, Singapore
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.013.237	298.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	198.790	231.511	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	48.308	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	13.166	665	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	9.760	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.251	115.729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.213	4.525	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	1.641	2.012	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Victoria International Tbk	1.386	1.659	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.246	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha	313	127	PT Bank Artha Graha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	166	222	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank International Indonesia Tbk	6.329	119.104	PT Bank International Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank OCBC	47.145	-	OCBC Bank
PT Bank International Indonesia Tbk	1.281	30.827	PT Bank International Indonesia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	41.983	Malayan Banking Berhad, Singapore
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank International Indonesia Tbk	1.980.628	1.044.198	PT Bank International Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	13.500.000	4.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	7.300.000	-	PT Bank International Indonesia Tbk
Jumlah	<u>30.422.684</u>	<u>17.710.611</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	6,5%	5,5%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	2,75% - 3%	2,75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 - 3 bulan/ 1 - 3 month	1 bulan/1 month	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Kideco Jaya Agung	2.454.806	766.797	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	925.696	1.508.156	PT Cotrans Asia
PT Tripatra Engineers And Constructors	175.171	-	PT Tripatra Engineers And Constructors
Jumlah	<u>3.555.673</u>	<u>2.274.953</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Adaro Indonesia	4.351.705	8.127.231	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	5.094.524	5.545.042	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	2.487.148	2.794.695	PT Berau Coal
PT Borneo Indobara	2.105.267	1.671.792	PT Borneo Indobara
PT Holcim Indonesia Tbk	2.093.562	2.003.179	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Karbon Mahakam	1.951.125	1.857.803	PT Karbon Mahakam
PT Trubaindo Coal Mining	1.699.746	1.042.951	PT Trubaindo Coal Mining
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.448.487	1.658.388	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Singlurus Pratama	1.181.166	1.186.583	PT Singlurus Pratama
PT Metalindo Bumi Raya	556.648	-	PT Metalindo Bumi Raya
PT Bharinto Ekatama	256.787	-	PT Bharinto Ekatama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu)	1.643.746	1.455.166	Others (below USD 200 thousand each)
Jumlah	<u>24.869.911</u>	<u>27.342.830</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.238)</u>	<u>(1.035.955)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>23.831.673</u>	<u>26.306.875</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u><u>27.387.346</u></u>	<u><u>28.581.828</u></u>	Total trade account receivable
b) Berdasarkan umur (hari)			b) By age category (days)
Belum jatuh tempo	22.137.308	21.695.485	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.186.208	4.908.333	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.288.147	1.511.606	31 - 60 days
61 - 90 hari	402.819	174.545	61 - 90 days
Diatas 90 hari	2.411.102	1.327.814	Over 90 days
Jumlah	<u>28.425.584</u>	<u>29.617.783</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.238)</u>	<u>(1.035.955)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>27.387.346</u></u>	<u><u>28.581.828</u></u>	Net

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
 AND 2012 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	27.299.328	28.715.218	U.S. Dollar
Rupiah	1.112.771	888.698	Rupiah
Dollar Singapura	13.485	13.867	Singapore Dollar
Jumlah	28.425.584	29.617.783	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.038.238)	(1.035.955)	Allowance for impairment losses
Jumlah	27.387.346	28.581.828	Total

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Aging of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.186.208	4.908.333	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.288.147	1.511.606	31 - 60 days
61 - 90 hari	402.819	174.545	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.372.864	291.859	Over 90 days
Jumlah	5.250.038	6.886.343	Total

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment losses:
Saldo awal periode	1.035.955	1.034.073	Balance at beginning of period
Selisih kurs atas cadangan kerugian penurunan nilai	2.283	1.882	Exchange difference on allowance for impairment losses
Saldo akhir periode	1.038.238	1.035.955	Balance at end of period

Umur piutang usaha yang nilainya telah diturunkan adalah sebagai berikut:

Aging of impaired trade receivables is as follows:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	USD	USD	
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.038.238	1.035.955	Over 90 days
Jumlah	1.038.238	1.035.955	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak ketiga adalah cukup.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pihak berelasi tidak dibentuk karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen Grup telah menjaminkan piutang usaha atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that such receivable are fully collectible.

The Group's management have pledged its accounts receivable as collateral for long-term bank loan (Notes 13 and 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

7. OTHER ACCOUNT RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
PT Dian Perkasa Shipyard	506.329	608.066	PT Dian Perkasa Shipyard
Karyawan	23.672	30.791	Employees
Lain-lain	198.018	115.869	Others
Jumlah	<u>728.019</u>	<u>754.726</u>	Total

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Other account receivables from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable to minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Bahan bakar	2.292.596	1.980.225	Fuel
Suku cadang	1.951.206	1.617.118	Spareparts
Jumlah	<u>4.243.802</u>	<u>3.597.343</u>	Total

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no decline in the value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, no inventories were used as collateral for bank loan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 20.649.525 dan USD 20.000.398.

As of September 30, 2013 and September 30, 2012, inventories recognized in expenses amounted to USD 20,649,525 and USD 20,000,398, respectively.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	372.820	233.022	Insurance
Sewa	82.962	61.704	Rent
Uang muka			Advances
Pemeliharaan kapal	1.518.675	1.543.262	Maintenance of vessels
Tambat dan pelabuhan	77.620	41.151	Port charges
Lain-lain	1.336.901	372.442	Others
Jumlah	<u>3.388.978</u>	<u>2.251.581</u>	Total

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

30 September/September 30, 2013				
Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	1.179.309	At cost
Akumulasi penyusutan	571.778	44.223	616.001	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>607.531</u>		<u>563.308</u>	Net Carrying Value
31 Desember/December 31, 2012				
Saldo awal/ Beginning balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Bangunan				Buildings
Biaya perolehan	1.179.309	-	1.179.309	At cost
Akumulasi penyusutan	512.812	58.966	571.778	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	<u>666.497</u>		<u>607.531</u>	Net Carrying Value

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m2 milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.

Investment property pertains to building with total area of 636.86 sqm owned by the Company located at 8th floor Graha Irama Building, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2013, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sampo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 539.590. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On September 30, 2013, the building was insured with PT Sampo Japan Insurance Indonesia, third party, against possible losses with sum insured of USD 539,590. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2013, nilai wajar properti investasi Grup adalah sebesar USD 881.159.

On September 30, 2013, the fair value of the Group's investment property is USD 881,159.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2013	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	6.993	-	257.660	3.011.803	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	337.012.973	4.634.543	-	3.776.108	345.423.624	Vessels
Kendaraan	1.021.301	155.049	76.902	-	1.099.448	Vehicles
Peralatan kantor	950.005	178.831	-	-	1.128.836	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	263.338	341.981	-	(257.660)	347.659	Buildings and improvements
Kapal	4.538.477	2.091.401	-	(3.776.108)	2.853.770	Vessels
Jumlah	351.192.977	7.408.798	76.902	-	358.524.873	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	683.054	108.532	-	-	791.586	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	2.486.546	443.893	-	-	2.930.439	Heavy equipment
Kapal	59.771.072	16.799.671	-	-	76.570.743	Vessels
Kendaraan	824.897	82.792	76.902	-	830.787	Vehicles
Peralatan kantor	603.565	127.435	-	-	731.000	Office equipment
Jumlah	64.369.134	17.562.323	76.902	-	81.854.555	Total
Jumlah Tercatat Bersih	286.823.843				276.670.318	Net Carrying Value

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

	1 Januari/ January 1, 2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	261.477.979	30.810.470	-	44.724.524	337.012.973	Vessels
Kendaraan	1.159.426	95.960	234.085	-	1.021.301	Vehicles
Peralatan kantor	751.183	198.822	-	-	950.005	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	58.123	205.215	-	-	263.338	Buildings and improvements
Kapal	15.025.859	34.237.142	-	(44.724.524)	4.538.477	Vessels
Jumlah	285.879.453	65.547.609	234.085	-	351.192.977	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	545.697	137.357	-	-	683.054	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.887.786	598.760	-	-	2.486.546	Heavy equipment
Kapal	41.201.204	18.569.868	-	-	59.771.072	Vessels
Kendaraan	754.617	199.541	129.261	-	824.897	Vehicles
Peralatan kantor	459.432	144.133	-	-	603.565	Office equipment
Jumlah	44.848.736	19.649.659	129.261	-	64.369.134	Total
Jumlah Tercatat Bersih	241.030.717				286.823.843	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Beban langsung (Catatan 23)	17.100.358	13.938.869	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	461.965	522.796	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	17.562.323	14.461.665	Total

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 152.629.323 pada 30 September 2013 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

On September 30, 2013, the Group's vessels with carrying value of USD 152,629,323 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

Pada tanggal 30 September 2013, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

On September 30, 2013, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
 AND 2012 (AUDITED)

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>
PT Asuransi Rama Satria Wibawa / QBE Insurance (International) Limited	USD	191.625.000
PT China Taiping Insurance / INSCO	Rp	75.000.000.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	56.010.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	USD	600.856
PT Asuransi ACA	Rp	5.402.700.000
PT Victoria Insurance	Rp	2.321.000.000
Tripa Insurance	Rp	656.500.000
	Rp	151.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Didalam aset tetap Perusahaan, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli aset tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 31).

Included in the Company's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, to which PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60th month or at the end of the contract period (Note 31).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale of property, vessels and equipment are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Nilai buku	-	2.799	Net book value
Harga jual	49.000	19.559	Proceeds
Laba (rugi) penjualan aset tetap	49.000	16.760	Gain (loss) on sale of property, vessels and equipment

Pada tanggal 30 September 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

On September 30, 2013, the management of the Group believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, vessels and equipment.

Pada tanggal 30 September 2013, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar USD 290.382.620.

On September 30, 2013, the fair value of the Group's property, vessels, and equipment is USD 290,382,620.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer	604.033	443.834	Intangible asset - computer software
Dana yang dibatasi penggunaannya Dollar Amerika Serikat			Restricted cash U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	208.913	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank ANZ Indonesia	208.913	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000	150.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Uang muka pembelian kapal dan peralatan kapal - Pihak ketiga	-	4.394.127	Advances for purchase of vessels and vessel equipment - Third parties
Lain-lain	23.138	23.138	Others
Jumlah	1.194.997	5.011.099	Total

Rincian uang muka pembelian kapal dan peralatan kapal adalah sebagai berikut:

Details of advance payments for purchase of vessels and vessels equipment are as follow:

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By supplier
Pihak ketiga			Third parties
SB Marine Pte Ltd	-	2.448.943	SB Marine Pte Ltd
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd	-	1.197.751	Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd
Marine Tech Holding, Ltd.	-	659.868	Marine Tech Holding, Ltd.
Trans-Log Supply Pte Ltd	-	84.971	Trans-Log Supply Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah USD 100.000)	-	2.594	Others (each below USD 100,000)
Jumlah	-	4.394.127	Total
b) Berdasarkan jenis kapal			b) By type of vessel
Tongkang	-	2.448.943	Barge
Kapal tunda	-	1.942.590	Tugboat
Kapal penunjang lainnya	-	2.594	Other supporting vessels
Jumlah	-	4.394.127	Total

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 uang muka pembelian kapal yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar USD 4.590.075 dan USD 30.736.844, (Catatan 11).

On September 30, 2013 and December 31, 2012 advance payments for purchase of vessels that have been reclassified into property, vessels and equipment amounted to USD 4,590,075 and USD 30,736,844 respectively (Note 11).

Aset tidak berwujud merupakan piranti lunak komputer dan pengembangan sistem komputer terintegrasi pada Perusahaan.

The intangible asset mainly related to the computer software and the development of the Company's integrated computer system.

Pada tahun 2013, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal pada rekening BII, ANZ dan SCB yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 13 dan 18).

In 2013, restricted funds represents minimum balance at BII, ANZ and SCB bank account that is required in the loan agreement (Notes 13 and 18).

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Utang Sindikasi	12.346.478	-	Syndicated Loan
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000.000	7.346.478	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	3.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	3.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>13.346.478</u>	Total

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *club deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478. Pinjaman ini diperoleh Perusahaan dalam rangka *loan refinancing*. Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini dapat diperpanjang untuk periode 12 bulan berikutnya di setiap tanggal jatuh tempo tahunan fasilitas tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving demand loan* hingga jumlah pokok sebesar USD 7.000.000 dengan sub limit:

- Fasilitas *revolving demand loan* Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000.000.000;
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3.000.000; dan
- Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit yang terakhir, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Syndicated Loan

On of May 23, 2013 the Company obtained a club deal loan facility from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) amounting to USD 59,085,238 which consist of Term Loan Facility amounting to USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility amounting to USD 12,346,478. This facility is obtained related to Company's loan refinancing. This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. This facility can be extended for the next 12 months period on each anniversary date of the facility.

The facility has the same collateral and covenants as applied in the long term syndicated loan facility (note 18)

As of September 30, 2013 the outstanding balance of the syndicate loan amounted to USD 12,346,478.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on loan agreement dated January 11, 2007, the Company obtained a revolving demand loan facility with credit limit of up to USD 7,000,000 with sub limit:

- Revolving Demand Loan Facility in Rupiah of up to Rp 30,000,000,000 of principal amount;
- Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility of USD 3,000,000 on principal amount; and
- Letter of Credit Facility with maximum principal amount of USD 3,000,000.

The agreement has been extended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement, which extends the facility until January 12, 2014. This loan bears interest rate of 5.5% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Piutang Perusahaan dari PT Bahari Cakrawala Sebuku dan PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (empat) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, Entebe Emerald 33, dan Entebe Emerald 51;
- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, dan Finacia 50; dan
- 1 (satu) unit *floating crane*, yaitu Ben Glory.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 6.346.478.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 18c). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 24 Pebruari 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

The loan is secured among others by:

- Receivable from PT Bahari Cakrawala Sebuku and PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (four) unit tug boats, namely Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, and Entebe Emerald 33, and Entebe Emerald 51;
- 4 (four) unit barges, namely Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, and Finacia 50; and
- 1 (one) unit floating crane named Ben Glory.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, total outstanding balance amounted to nil and USD 6,346,478.

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 18c). The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.5%. The demand loan facility has been extended up to February 24, 2014.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD 3.000.000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD 2.500.000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan, dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir tanggal 16 April 2012, perjanjian kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2013. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari DBS ditambah 2,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 2 (dua) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 2 dan Finacia 18;
- 2 (dua) unit kapal tunda, yaitu Gina 7 dan Gina 1 ; dan
- Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD 3.750.000.

Perusahaan juga diharuskan menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain:

- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas fidusia tagihan piutang dan atas kapal-kapal yang dijaminan terhadap fasilitas RCF yang belum dilunasi sebesar 125%; dan
- Mempertahankan rasio kecukupan jaminan atas jaminan cash deposit terhadap fasilitas L/C impor yang belum dilunasi minimum 100%.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 3.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained a banking facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) (the "Bank") in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF) with maximum amount of USD 3,000,000 and import payments in the form of uncommitted facilities import letters of credit (L/C) with maximum amount of USD 2,500,000. The term period of loan is 12 (twelve) months and has been extended several times, most recently dated April 16, 2012, this loan agreement has been extended up to May 1, 2013. These facilities bear annual interest at the cost of funds of DBS plus 2.75% per annum.

This loan is secured among others by:

- 2 (two) unit barges, namely Finacia 2 and Finacia 18;
- 2 (two) unit tugboats, namely Gina 7 and Gina 1; and
- Fiduciary over accounts receivable amounting to USD 3,750,000.

The Company is also required to maintain several financial ratios, among others:

- Maintain security coverage ratio for fiduciary over accounts receivable and vessels to outstanding RCF facility of 125%; and
- Maintain security coverage ratio for collateral of cash deposit to outstanding L/C import facility of 100%.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, total outstanding loan amounted to nil and USD 3,000,000.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 dan fasilitas *Commercial Invoice Financing* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3.000.000 dengan bunga sebesar 5,75%; yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2.000.000 dengan bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Oktober 2013.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 3 (tiga) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 28.

Perusahaan juga diharuskan menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain:

- *Leverage ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- *Debt Service Coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman adalah sebesar nihil dan USD 3.000.000.

PT Bank Permata Tbk

On November 19, 2009, the Company obtained a term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 and Commercial Invoice Financing facility from PT Bank Permata Tbk, to finance working capital with a maximum credit limit of USD 3,000,000, with interest rate of 5.75% per annum; which also can be used for the revolving loan facility up to a maximum of USD 2,000,000 with interest rate of 6 % per annum.

This facility has been extended up to October 19, 2013.

This loan is secured among others by:

- 3 (three) unit barges, namely Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Star 28.

The Company is also required to maintain several financial ratios, among others:

- Leverage ratio of not more than 3 times;
- Debt Service Coverage Ratio of not less than 1.25 times.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, total outstanding loan amounted to nil and USD 3,000,000.

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By creditor
Pihak berelasi			Related parties
PT Dian Bahari Sejati	12.498	15.680	PT Dian Bahari Sejati
PT Mitra Karya Langgeng	7.937	9.532	PT Mitra Karya Langgeng
Sub jumlah	<u>20.435</u>	<u>25.212</u>	Sub total
Pihak ketiga	<u>7.550.071</u>	<u>12.776.317</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>7.570.506</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>	Total
b) Berdasarkan umur			b) By age category
Belum jatuh tempo	3.474.122	3.973.907	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1 - 3 bulan	2.182.061	6.013.332	1 - 3 months
> 3 bulan	<u>1.914.323</u>	<u>2.814.290</u>	> 3 months
Jumlah	<u><u>7.570.506</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>	Total
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	4.197.230	5.614.129	U.S. Dollar
Rupiah	2.371.063	5.526.310	Rupiah
Dollar Singapura	667.998	874.450	Singapore Dollar
Euro	247.744	156.897	Euro
Yen Jepang	73.497	568.244	Japanese Yen
Peso Philipina	10.135	58.476	Philippine Peso
Ringgit Malaysia	<u>2.839</u>	<u>3.023</u>	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u><u>7.570.506</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>	Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal dan tanpa jaminan.

Accounts payable are from purchase transactions of fuel, spareparts and docking of vessels and without collateral.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 42 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 42 days.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pihak berelasi			Related party
Entebe Shipping Pte Ltd	-	99.431	Entebe Shipping Pte Ltd
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	82.925	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	15.928	43.615	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	85.413	139.254	Others
Jumlah	184.266	182.869	Total
Jumlah	184.266	282.300	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 1 sampai 3 tahun.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Centra Asia Tbk with terms of payment of 1 to 3 years.

16. UTANG PAJAK

16. TAX PAYABLES

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 15			Article 15
Masa	62.261	53.807	Monthly
Tahunan (Catatan 26)	-	56.291	Annual (Note 26)
Pasal 21	95.193	395.784	Article 21
Pasal 23/26	14.206	37.877	Article 23/26
Pasal 4 (2)	3.106	3.172	Article 4 (2)
Pasal 29	71	71	Article 29
Denda pajak	21.201	424.368	Tax penalty
Pajak pertambahan nilai	64.233	678.494	Value added tax
Jumlah	260.271	1.649.864	Total

Surat Ketetapan Pajak

Denda pajak terdiri dari surat ketetapan pajak yang diterima Perusahaan untuk pajak pertambahan nilai tahun pajak 2011.

Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan terkait dengan surat ketetapan pajak tersebut.

Tax Assessment Letters

Tax penalty consist of tax assessment letters received by the Company for value added tax year 2011.

The Company did not submit objection letter to Tax Office Service.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Tenaga ahli	2.748.466	1.163.084	Professional fee
Gaji dan upah	716.878	21.457	Salaries and wages
Operasional kapal	441.792	670.957	Vessel operation
Bahan bakar	216.815	120.754	Fuel
Sewa	125.886	277.282	Rental
Lain-lain	267.701	303.872	Others
Jumlah	<u>4.517.538</u>	<u>2.557.406</u>	Total

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman Sindikasi	45.372.261	-	Syndicated Loan
PT Bank Permata Tbk	26.367.179	44.224.260	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.350.915	24.912.412	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Indonesia Eximbank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	6.806.938	7.256.457	PT Indonesia Eximbank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	15.291.748	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	86.897.293	102.196.896	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(11.034.584)</u>	<u>(30.868.713)</u>	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>75.862.709</u>	<u>71.328.183</u>	Long-term bank loan - net

a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *club deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478. Pinjaman ini diperoleh Perusahaan dalam rangka *loan refinancing*. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR. Fasilitas ini seluruhnya telah dicairkan Perusahaan dalam beberapa kali pencairan selama periode 28 Mei 2013 sampai dengan 24 Juni 2013.

a. Syndicate Loan

On of May 23, 2013 the Company obtained a club deal loan facility from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank Indonesia (SCB) amounting to USD 59,085,238 which consist of Term Loan Facility amounting to USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility amounting to USD 12,346,478 related to loan refinancing. This Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. This Term Loan Facility has an interest rate of 3.25% above LIBOR. The Company had drawn all of the facility in several times during period of May 28, 2013 to June 24, 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000
- 20 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.
- 30 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.
- *Floating Crane* FC Nicholas

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,4 : 1
- *Gearing Ratio* tidak lebih dari 2 : 1
- *Security Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 13).

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000
- 20 unit of barges by the name of Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.
- 30 unit of tug boat by the name of Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.
- Floating Crane FC Nicholas

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of Consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.4 : 1
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1
- Security Coverage Ratio not less than 1.25 : 1

The facility also require the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch.

The facility has the same collaterals and covenants as applied in the short term syndicated loan facility (Note 13).

Jadual pelunasan pokok pinjaman sejak dari tanggal perjanjian adalah sebagai berikut :

The principal repayment schedule which based from the date of the agreement are as follows :

Tahun / Year	Pembayaran pokok pinjaman / Principal Repayment
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	<u>100,00%</u>

Pada tanggal 30 September 2013 saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 45.372.261.

As of September 30, 2013 the outstanding balance of the syndicate loan amounted to USD 45,372,261.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 untuk pembiayaan 3 unit kapal tunda dan dua unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Juni 2014. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

On November 19, 2009, the Company obtained term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 to finance purchase of 3 unit tug boats and 2 unit barges. Terms of the facility is up to June 19, 2014. This term loan facility bears an annual interest rate at 6%.

Fasilitas term loan tersebut dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nama lambung masing-masing: Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (dua) unit kapal tongkang dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71.

This term loan facility is secured by 3 (three) units of tugboat namely: Megastar 63, Megastar 67 and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units of barges namely Finacia 70 and Finacia 71.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 3.008.351.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 3,008,351, respectively.

Tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.720.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

On November 19, 2010, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 2,720,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

This loan is secured by:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.000; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- *Leverage* tidak lebih dari 3 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,2 kali.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 1.639.873.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.449.438. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat leverage maksimum 3 kali ; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 4.790.937.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Ijarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.600.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- Leverage ratio shall not be more than 3 times; and
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 1,639,873, respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 7,449,438 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 4,790,937 respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *Ijarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 3,600,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from the drawdown date.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Perusahaan terkait dengan beberapa pembatasan antara lain:

- Menjaga tingkat *leverage* maksimum 3 kali; dan
- Menjaga tingkat *debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 2.476.667.

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan yang diambil dari Fasilitas Bank Permata sejumlah USD 4,320,000 untuk pembiayaan 4 (empat) unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 (empat) unit kapal tongkang yaitu Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 dan Finacia 91.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar nihil dan USD 4.240.000.

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane* (FC Vittoria). Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

The Company is required to comply with several restrictions:

- Leverage shall not be more than 3 times; and
- Debt service coverage ratio shall not be less than 1.2 times.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 2,476,667 respectively.

On May 30, 2012, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Permata facility of USD 4,320,000 to finance 4 (four) unit barges. Terms of the facility is 60 months. This term loan facility bear an annual interest rate at 6%.

This loan is secured by 4 (four) unit barges, namely Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 and Finacia 91.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 4,240,000 respectively.

Based on deed No. 50 Fifth Changes of Bank Loan Agreements dated June 14, 2012, by Sri Rahayuningsih SH, a notary, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata which amounted to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane (FC Vittoria). Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit kapal *floating crane* dengan nilai penjaminan 120%;
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- Leverage ratio maksimum 3 kali;
- Debt service coverage ratio minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila ingin memperoleh pinjaman minimum USD 10.000.000.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 16.244.505 dan USD 16.327.095.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman adalah sebesar USD 10.122.674 dan USD 11.741.337.

This loan is secured by:

- 1 unit floating crane with a pledged value of 120%;
- Receivables amounted to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company would obtain borrowings which amounted to USD 10,000,000 and above.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of this loan is USD 16,244,505 and USD 16,327,095.

Based on Deed No. 85 Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by Sri Rahayuningsih SH, a notary, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and were secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

This terms will be effective on first year after the floating crane commence its operations.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD 10,122,674 and USD 11,741,337.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka dari BII sebesar USD 12.001.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8.351.000 telah dinovasi ke MSC, entitas anak.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7.600.000 (Catatan 6);
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
 - Kapal tunda terdiri dari: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, dan Entebe Emerald 52;
 - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32; dan *Floating Crane* Ben Glory.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau menjaminkan aset tidak bergerak milik Perusahaan dan atau bertindak sebagai penjamin dengan cara bagaimanapun dan kepada pihak lain (kecuali dalam rangka menjalankan usaha normal);

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On May 9, 2008, the Company obtained term loan facility from BII amounting to USD 12,001,000. The term of loan is 5 (five) years, and will due on May 9, 2013. The loan bears an annual interest rate of 5.5%

On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

These loan facilities are secured by:

- Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (Note 6);
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and
- Right to put mortgage, sell and charter over:
 - Tugboats namely: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, and Entebe Emerald 52;
 - Barges namely: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32; and *Floating Crane* Ben Glory.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell, transfer, hand over the right, dispose most of or entire assets of the Company and/or pledge unremovable assets owned by the Company as collateral and/or act as a guarantor with any means to other parties (except in normal course of business);

- Mengubah susunan pengurus direksi dan komisaris; dan
- Mengadakan merger, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan saham-saham badan usaha lain.

Perusahaan juga diwajibkan memelihara *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 1 Pebruari 2010, disetujui perubahan-perubahan antara lain:

- Pinjaman hanya digunakan untuk meng"up-grade" *Floating Crane* Ben Glory menjadi *double crane*;
- Jaminan fidusia atas tagihan yang dimiliki Perusahaan dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sebesar USD 4.708.980.

Pada tanggal 29 September 2011, BII melepaskan jaminan kapal Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 dan Finacia 32.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 304.167.

Tanggal 1 Pebruari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2014 dan membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Agustus 2014. Fasilitas kredit dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 (lima) unit kapal tongkang dengan nama Entebe Emerald 2, Entebe Emerald 68, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66, Entebe Star 18

- Change the Company's director and commissioner; and
- Perform merger, consolidation with other party and takeover shares of other party.

The Company's also required to maintain *Leverage Ratio* of not more than 2.5 times.

Based on the amendment of credit facility No. 8 dated February 1, 2010, the changes are as follows:

- The loan is used only to upgrade the *Floating Crane* Ben Glory to become *double crane*;
- Fiduciary over receivables from PT Kaltim Prima Coal and PT Bahari Cakrawala Sebuku amounting to USD 4,708,980.

As of September 29, 2011, BII has released the pledge for the following vessels which are Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 29 and Finacia 32.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 304,167 respectively.

On February 1, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 15,000,000. The loan as used to finance the purchase of a new vessels of up to 85% of the purchase price with a loan term until November 1, 2014 and financed the purchase of used vessels of 70% of the purchase price with term until August 1, 2014. The credit facility bears annual interest at 5.5%.

The loan is secured by:

- 5 (five) unit of barges by the name of Entebe Emerald 2, Entebe Emerald 68, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66, Entebe Star 18

- 5 (lima) unit kapal tunda dengan nama Finacia 72, Finacia 73, Finacia 75, Finacia 77, Finacia 8
- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perusahaan sejumlah USD 4.708.980;
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan menyewa atas kapal baru dan kapal bekas; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menarik modal yang telah disetor;
- Melakukan perubahan terhadap:
 - Susunan pengurus dan/atau anggota direksi dan komisaris Perusahaan;
 - Susunan pemegang saham Perusahaan yang mengakibatkan pemegang saham yang merupakan pendiri Perusahaan menjadi pemegang/pemilik kurang dari 51% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan sehingga jalannya Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham baru;
- Mengubah isi perjanjian kontrak atau mengalihkan perjanjian kontrak yang telah dijaminkan kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengubah isi surat instruksi kepada Bahari dan KPC untuk mentransfer seluruh pembayaran berdasarkan perjanjian kontrak I dan III ke rekening debitur.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

- 5 (five) unit of tug boat by the name of Finacia 72, Finacia 73, Finacia 75, Finacia 77, Finacia 8
- Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) contracts amounting to USD 4,708,980;
- Personal guarantees of Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, directors of the Company,
- Power to install the mortgage, to sell and ship charter new and used ships; and
- Fiduciary over vessels insurance claims.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Withdraw the capital that has been paid;
- Make changes to:
 - The composition of management and/or members of the board of directors and commissioners;
 - The composition of shareholders of the Company which resulted in the founding shareholders of the Company to the holders/owners of less than 51% of all shares issued by the Company so that the operations of the Company is controlled by the new shareholders;
- Change the contents of the contract agreement or transfer agreement that has been pledged to banks, to other parties; and
- Change the contents of the instruction letter to Bahari and KPC to transfer all payments under the contract agreement I and III to the debtor's account.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 6.965.660.

Tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9.700.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal antara lain sebagai berikut:

- Mengubah isi kontrak KJA atau mengalihkan kontrak yang telah dijaminan kepada bank, kepada pihak lain; dan
- Mengalihkan atau menjual kapal kepada KJA.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan Perusahaan sedang dalam proses pelepasan jaminan terkait.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 5.881.282.

Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8.351.000 dari BII yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada Perusahaan. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 6,965,660 respectively.

On June 15, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the construction of 1 (one) unit of floating crane named Princess Rachel. The term of credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, directors of the Company;
- Mortgage to sell and charter floating crane Princess Rachel; and
- Fiduciary of vessels insurance claims.

The Company must request written approval to the bank in any of the following, among others:

- Change the contents of the contract or assign the contract of KJA which have been pledged to the bank, to another party; and
- Transfer or sell the ship to KJA.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the Company is still in the process of releasing the secured asset.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 5,881,282, respectively.

On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from BII which represents a novation of term loan facility provided by BII to the Company. The period of loan is up to May 28, 2013. This loan bears annual interest rate at 5.5%.

Pinjaman ini dijamin dengan *Floating Crane Princesse Abby*.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan Perusahaan sedang dalam proses pelepasan jaminan terkait.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 818.725.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane "Princesse Chloe"*. Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 13). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 8.350.915 dan USD 10.942.578.

Untuk kedua fasilitas diatas, MSC, diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali;
- Saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis *Al Murabahah* berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Investasi dari Eximbank, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai dan baru dicairkan sebagian di bulan April 2012.

This loan is secured by *Floating Crane Princesse Abby*.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the Company is still in the process of releasing the secured asset.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 818,725, respectively.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of *Floating Crane Princesse Chloe*. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 13). Both facilities bear annual interest rate at 5.5% and is subject to review.

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 13).

On September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan is USD 8,350,915 and USD 10,942,578, respectively.

For both loan facilities, MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- *EBITDA/financial payment* not less than 1;
- *Leverage ratio* maximum is 2.5 times;
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained *Al Murabahah* financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) according to Financing Facility Approval Letter from Eximbank with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms in 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which is financed by the bank, and were partially drawn in April 2012.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh utang baru diluar transaksi dagang sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 6.806.938 dan USD 7.256.457.

e. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)

Tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan maksimum kredit USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai pembelian kapal tunda dan tongkang Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% di atas SIBOR dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Kapal tunda (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, dan Entebe Power 10) dan Kapal Tongkang (Finacia 58 dan Finacia 102);
- Jaminan fidusia atas tagihan Perusahaan dari PT Bukit Asam (Persero) senilai Rp 82.368.000.000.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to USD 6,806,938 and USD 7,256,457.

e. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)

On March 23, 2011, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with maximum credit of USD 20,000,000. This facility is used to finance 80% of tugboats and barges purchase value. The facility bears annual interest rate of 4% over SIBOR and will be due in March 23, 2016.

The facility is secured by:

- Tugboats (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, and Entebe Power 10) and Barges (Finacia 58 and Finacia 102);
- Fiduciary over Company's receivable from PT Bukit Asam (Persero) amounting to Rp 82,368,000,000.

Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2:1;
- EBITDA terhadap bunga minimal 3:1;
- *Leverage ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 15.291.748.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Tanggal 8 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 7.500.000 yang digunakan untuk investasi. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir melalui perubahan perjanjian kredit tanggal 17 Januari 2008 dimana limit fasilitas kredit ditingkatkan menjadi USD 10.500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Juli 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 (satu) unit *floating crane* Nicholas yang dibiayai dengan pinjaman ini;
- Fidusia atas piutang dagang yang telah ada dan yang akan ada di kemudian hari dan menjadi milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar USD 2.500.000 (Catatan 6); dan
- Jaminan pribadi dari Ny. Maria Francesca Hermawan, Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, dan Ny. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (direktur Perusahaan).

The Company is required to comply to certain ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum at 2:1;
- EBITDA of interest minimum of 3:1;
- Leverage ratio minimum of 1.25 times.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 15,291,748, respectively.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On November 8, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. This loan facility has been amended several times, most recently through amended credit agreement dated January 17, 2008 in which the credit limit is increased to USD 10,500,000. This loan bears annual interest at 6% and will due at July 18, 2013.

This loan is secured by:

- 1 (one) unit floating crane named Nicholas financed with these loan;
- Fiduciary over the existing accounts receivable and receivables which will exist at later periods with collateral value of USD 2,500,000 (Note 6); and
- Personal guarantee from Mrs. Maria Francesca Hermawan, Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (director of the Company).

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk:

- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain dengan jumlah minimal USD 10.000.000 per tahun kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan;
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan;
- Mengumumkan dan membagi dividen saham Perusahaan; dan
- Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 521.322.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB3) dari Bank Danamon sebesar USD 3.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 677.419.

Tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB4) dari Bank Danamon sebesar USD 11.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 6%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada bulan April 2017.

Under this loan agreement, the Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent to:

- Sell or transfer the right or lease/give the usage of entire or part of the Company's assets, includes removable or unremovable assets owned by the Company, except in relation with its business;
- Grant credit facility for or receive loan from other party with minimum amount of USD 10,000,000 in each year except for transaction which directly relates to its business;
- Change the Company's scope of business and activities;
- Change the management structure, shareholders structure and share value of the Company;
- Declare and distribute stock dividend of the Company; and
- Perform merger or acquisition.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 521,322, respectively.

On December 20, 2010, the Company obtained new long-term loan facility (KAB3) from Bank Danamon amounting to USD 3,000,000.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of the loan amounted to nil and USD 677,419, respectively.

On December 2, 2011, the Company obtained new long-term loan facility (KAB4) from Bank Danamon amounting to USD 11,000,000. This facility bear an annual interest rate of 6%. This loan will due in April 2017.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan:

- Debt Service Cover Ratio tidak kurang dari 1,2 kali;
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari 2 kali.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tongkang, yaitu Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, dan Finacia 98.

Pada tanggal laporan keuangan, pinjaman ini telah dilunasi dan jaminan terkait telah dilepaskan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 9.313.278.

Pada tanggal 30 September 2013, manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh surat persetujuan pencabutan pembatasan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana dan peralihan sebagian besar saham perusahaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Syariah Mandiri.

Pencabutan pembatasan tersebut antara lain mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham, perubahan anggaran dasar perusahaan, susunan pengurus perusahaan, status hukum perusahaan dan perubahan struktur permodalan.

Seluruh jaminan pribadi yang diberikan oleh keluarga Prasatya untuk kepentingan penjaminan utang-utang Perusahaan menjadi tidak berlaku terhitung sejak Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 tanggal 25 Maret 2011.

The Company is required to comply with several restriction, among others, the Company is required to maintain financial ratios:

- Debt Service Coverage shall not be less than 1.2 times;
- Debt to Equity Ratio shall not be more than 2 times.

This loan is secured by barges, namely Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, and Finacia 98.

On the date of this financial statements, the loan had been fully repaid and the secured asset had been released.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of the loan amounted to nil and USD 9,313,278, respectively.

As of September 30, 2013, management is of the opinion that the Group has complied with all significant covenants required by the banks.

In December 2010, the Company obtained waiver letter for restrictions related to the Company's plan to initial public offering and transfer of certain shares from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Buana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Syariah Mandiri.

Revocation of restrictions consist of dividend payment to shareholder, amendment of company articles of association, change in structure of management, change in legal status of the Company and changes in capital structure.

All personal guarantee given by the Prasatya family in relation with the Company's loan security, is no longer valid since the Company obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 dated March 25, 2011.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

30 September 2013 / September 30, 2013					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	Name of Stockholders
		PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586		
PT Patin Resources	449.441.414	25,68%	7.932.949	PT Patin Resources	
Masyarakat	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public	
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total	

31 Desember 2012 / December 31, 2012					
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	Name of Stockholders
		PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586		
PT Patin Resources	449.441.414	25,68%	7.932.949	PT Patin Resources	
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	312.500	0,02%	3.612	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya	
Masyarakat	407.759.139	23,30%	5.866.583	Public	
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total	

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo 1 Januari 2009	2.500.000	Balance as of January 1, 2009
Setoran modal	1.528.765.000	Paid in capital
Saldo 31 Desember 2010	1.531.265.000	Balance as of December 31, 2010
Penawaran umum perdana	175.000.000	Initial public offering
Konversi obligasi	43.761.639	Conversion of convertible bonds
Saldo 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	1.750.026.639	Balance as of September 30, 2013 and December 31, 2012

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 61, 62 dan 63 tertanggal 11 April 2011 dari Notaris Sutjipto S.H, para pemegang saham Perusahaan, yaitu Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, dan PT Patin Resources, telah setuju menjual saham yang dimilikinya masing-masing sebanyak 275.000.000 lembar, 275.000.000 lembar dan 342.513.586 lembar saham kepada PT Indika Energy Infrastructure.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No.61, 62 and 63 dated April 11, 2011 from Sutjipto S.H, the Company's shareholders, which are Ingrid Ade Sundari Prasatya, Patricia Pratiwi Suwati Prasatya, and PT Patin Resources, have agreed to sell their shares of 275,000,000 shares, 275,000,000 shares, and 342,513,586 shares, respectively, to PT Indika Energy Infrastructure.

Pada tanggal 26 Nopember 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya dan Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (Para Penjual), masing-masing adalah pemegang saham Perseroan, menandatangani perjanjian *Option Agreement* dengan PT Indika Energy Tbk, yang kemudian

On November 26, 2010, PT Patin Resources, Ingrid Ade Sundari Prasatya and Patricia Pratiwi Suwati Prasatya (The Seller) are shareholders of the Company, respectively, entered into Option Agreement with PT Indika Energy Tbk, which was then amended by Amendment Against Option

diubah dengan Adendum Terhadap *Option Agreement* tertanggal 18 Pebruari 2011 ("Option Agreement"). Berdasarkan *Option Agreement*, PT Indika Energy Tbk, baik melalui PT Indika Energy Tbk sendiri maupun afiliasinya, memiliki hak opsi untuk mengambil sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dari saham yang dimiliki oleh para penjual. Perjanjian *Option Agreement* tersebut berlaku sejak tanggal ditandatanganinya sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta notaris Andala Farida SH, MH No. 125 mengenai Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 Nopember 2011 menyatakan bahwa peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor akibat realisasi Penawaran Umum Perdana, sehingga struktur permodalan perseroan menjadi:

1. Modal dasar terdiri dari 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 600.000.000.000;
2. Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 1.750.026.639 saham dengan nilai nominal USD 26.684.752 (ekuivalen dengan Rp 175.002.663.900);
3. Jumlah saham dalam portofolio (portepel) 4.249.973.361 saham dengan nilai nominal Rp 424.997.336.100.

Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Patin Resources sebanyak 638.751.414 saham (36,5%) dengan nominal Rp 63.875.141.400;
2. PT Indika Energy Infrastructure sebanyak 892.513.586 saham (51%) dengan nominal Rp 89.251.358.600; dan
3. Masyarakat sebanyak 218.761.639 saham (12,50%) dengan nominal Rp 21.876.163.900.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 11 Juni 2010 dari Notaris Meissie Pholuan SH, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian saham simpanan/portepel sebanyak 922.015.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources, sehingga anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 60.925.000.000 menjadi sebesar Rp 153.126.500.000 Perubahan anggaran

Agreement dated February 18, 2011 ("Option Agreement"). Based on the Option Agreement, PT Indika Energy Tbk, either through PT Indika Energy Tbk itself or its affiliates, has an option to take over 51% of the total shares issued and fully paid shares of the Company after the Initial Public Offering, of shares held by the Seller. The Option Agreement is valid from the signing date up to 180 (one hundred and eighty) days after the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 125 of Ms. Andala Farida S.H., M.H on Amendment of Articles of Association dated November 24, 2011 stating that increasing issued and paid in capital due to realization of Initial Public Offering, so the capital structure is as follows:

1. Authorized capital consists of 6,000,000,000 shares with its value amounting Rp 600,000,000,000;
2. Subscribed and paid-in capital consist of 1,750,026,639 shares with its value amounting USD 26,684,752 (equivalent to Rp 175,002,663,900);
3. 4,249,973,361 capital stock with its value amounting Rp 424,997,336,100.

The authorized capital issued and fully paid by the shareholders with the following:

1. PT Patin Resources has 638,751,414 shares (36.5%) with its value amounting Rp 63,875,141,400;
2. PT Indika Energy Infrastructure has 892,513,586 shares (51%) with its value amounting Rp 89,251,358,600; and
3. Public have 218,761,639 shares (12.50%) with its value amounting Rp 21,876,163,900.

Based on Notarial Deed of the Company's Shareholder Meeting No. 16 dated June 11, 2010 of Meissie Pholuan SH, the shareholders approved to issue the additional capital stock of 922,015,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources, as a result the Company's Articles of Association have amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 60,925,000,000 to Rp 153,126,500,000. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights

dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-14978 Tahun 2010 tanggal 17 Juni 2010.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Meissie Pholuan SH, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 55.000.000.000 menjadi Rp 60.925.000.000 dengan mengeluarkan sebagian saham simpanan sebanyak 59.250.000 saham yang telah diambil bagian serta disetorkan seluruhnya oleh PT Patin Resources seperti dijelaskan di atas. Pada tanggal 31 Desember 2008, setoran modal tersebut dicatat sebagai Modal Disetor Lainnya. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.10.01166 tanggal 2 Maret 2009 sehingga kepemilikan saham PT Patin Resources menjadi efektif dan selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal sebesar Rp 67.244.980.000 dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

Berdasarkan surat No. 111/LGL-MBSS/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyampaikan permohonan untuk pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan cara mengeluarkan sebanyak 175.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 1.600 per saham.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation (MESA)* dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK dengan nomor surat S-3102/BL/2011. Dengan demikian, modal saham Perseroan bertambah sebesar 175.000.000 lembar saham atau Rp 17.500.000.000 dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Modal saham Perusahaan juga bertambah sebesar 43.761.639 lembar saham atau Rp 4.376.163.900 dari hasil konversi obligasi. Selisih antara modal disetor dengan nilai setoran modal

of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.10-14978 Tahun 2010 dated June 17, 2010.

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan SH, dated January 15, 2009, the Company's Articles of Association has been amended concerning the increase in issued and paid-in capital from Rp 55,000,000,000 to Rp 60,925,000,000 by issuing additional capital stock of 59,250,000 shares which have been issued and fully paid by PT Patin Resources as mentioned above. On December 31, 2008, the additional paid in capital is recorded as Other Paid in Capital. The amendment in the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU.AH.01.10,01166, dated March 2, 2009, and accordingly, starting from that date the share ownership of PT Patin Resources becomes effective and the difference between paid in capital and the amount paid in capital amounting to Rp 67,244,980,000 is recorded as additional paid in capital.

Based on a letter No. 111/LGL-MBSS/XII/2010 dated December 30, 2010, the Company has submitted the requisition of registration to the Chairman of the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in relation with the Company's Initial Public Offering by issuing 175,000,000 of common stock with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 1,600 per share.

In relation with this Company's Initial Public Offering, Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and December 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

On March 25, 2011, the Company has obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK no S-3102/BL/2011. Therefore, the Company's paid in capital increase amounting to 175,000,000 or Rp 17,500,000,000 shares from Initial Public Offering. The Company share capital also increased amounting to 43,761,639 shares or Rp 4,376,163,900 from conversion of convertible bonds. The excess between the paid-in capital with the par value price of the shares amounting to Rp 262,500,000,000 from Initial Public Offering and

sebesar Rp 262.500.000.000 dari Penawaran Umum Perdana Saham dan Rp 42.623.836.386 dari konversi obligasi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Rp 42,623,836,386 from bond conversion was recorded as additional paid-in capital.

Per 30 September 2013, hanya program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) yang belum direalisasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

As of September 30, 2013, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the Company's Initial Public Offering.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agió saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	<u>4.494.145</u>	<u>-</u>	<u>4.494.145</u>	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	<u><u>34.837.458</u></u>	<u><u>(1.208.752)</u></u>	<u><u>33.628.706</u></u>	Balance as of September 30, 2013 and December 31, 2012

21. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

2013

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 8 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut :

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 51.377) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 87.501.331.950 (ekuivalen USD 8.991.095). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 31 Juli 2013.

2012

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut :

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 60.657) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2013

Based on annual shareholders' meeting dated May 8, 2013, the stockholders approved, among other things :

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 51,377) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 87,501,331,950 (equivalent USD 8,991,095). Dividend payment was made on July 31, 2013.

2012

Based on annual shareholders' meeting dated May 23, 2012, the stockholders approved, among other things :

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 60,657) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

- Pembagian dividen final sebesar Rp 75.251.145.477 (ekuivalen USD 8.152.887). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012.

- The distribution of final dividend of Rp 75,251,145,477 (equivalent USD 8,152,887). Dividend payment was made on July 16, 2012.

22. PENDAPATAN USAHA

22. REVENUES

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Kapal tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	81.821.167 <u>30.234.876</u>	77.879.175 <u>25.417.650</u>	Tug and barge Floating Crane
Jumlah	<u>112.056.043</u>	<u>103.296.825</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 berasal dari jasa pengangkutan.

All the revenue of the Group for the year ended September 30, 2013 and 2012 were derived from transportation services.

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
PT Adaro Indonesia	22.889.430	17.020.165	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	17.978.135	16.143.609	PT Kaltim Prima Coal
PT Kideco Jaya Agung	13.670.424	4.931.793	PT Kideco Jaya Agung
PT Borneo Indo Bara	11.351.757	12.329.607	PT Borneo Indo Bara
PT Berau Coal	11.081.424	8.441.953	PT Berau Coal
Jumlah	<u>76.971.170</u>	<u>58.867.127</u>	Total

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Bahan bakar	20.001.036	19.040.489	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	17.100.358	13.938.869	Depreciation (Note 11)
Biaya gaji dan tunjangan	8.731.250	8.637.989	Salaries and allowance expenses
Pemeliharaan dan perlengkapan	3.967.335	3.195.434	Repairs and maintenance
Bongkar muat	3.069.136	3.413.370	Handling
Jasa profesional	2.351.193	2.320.967	Professional fees
Sertifikat dan dokumen kapal	1.884.449	1.848.565	Certificates and shipping documents
Sewa kapal	1.803.753	3.960.307	Vessel rental
Asuransi kapal dan alat berat	1.470.603	1.856.724	Vessel & heavy equipment insurances
Perbekalan	1.412.942	613.942	Food provision
Transportasi	1.205.776	1.091.071	Transportation
Perlengkapan alat berat	825.745	745.304	Heavy equipment supplies
Tambat dan pelabuhan	817.373	855.122	Port charges and anchorage
Telekomunikasi	443.428	369.868	Telecommunication
Survei kapal	290.593	260.463	Vessel survey
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	165.357	174.009	Agency, lumpsum and disbursement
Ganti rugi kerusakan kapal	152.542	85.109	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	95.082	115.516	Others (below USD 30,000 each)
Jumlah	65.787.951	62.523.118	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the period ended September 30, 2013 and 2012.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan pameran	538.507	236.121	Advertising and exhibition
Jamuan	251.789	134.064	Entertainment
Jumlah	790.296	370.185	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan tunjangan	6.399.589	4.937.175	Salary and allowances
Utilitas dan sewa	760.360	746.770	Utilities and rental
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	506.188	567.020	Depreciation (Notes 10 and 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	479.369	743.808	Transportation and travel allowance
Konsultan dan <i>management fee</i>	648.389	365.404	Consultant and management fee
Asuransi	296.602	238.363	Insurance
Air, listrik dan telekomunikasi	188.678	237.122	Water, electricity and telecommunication
Pemeliharaan	165.533	153.883	Maintenance
Retribusi dan sumbangan	107.467	173.788	Retribution and donation
Dokumen dan perizinan	41.533	77.748	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	257.632	202.184	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>9.851.340</u>	<u>8.443.265</u>	Total

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30.261.509	27.355.424	Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(2.835.457)	(2.114.077)	Income of subsidiaries before estimated income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	27.426.052	25.241.347	Income before estimated income tax of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(100.873.195)	(93.011.083)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	73.447.143	67.769.736	Operating expenses over income subjected to final income tax
Jumlah	(27.426.052)	(25.241.347)	Total
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	112.056.043	103.296.825	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(11.182.848)	(10.285.742)	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	100.873.195	93.011.083	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	1.210.478	1.116.133	The Company
Entitas anak	134.195	123.429	Subsidiaries
Sub jumlah	1.344.673	1.239.562	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama periode berjalan			Less: payments for current period
Perusahaan	1.210.478	1.065.327	The Company
Entitas anak	134.195	123.429	Subsidiaries
Sub jumlah	1.344.673	1.188.756	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15			Estimated income tax payable Article 15
Perusahaan	-	50.806	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	50.806	Total

Taksiran beban pajak penghasilan Grup untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Group for the periods then ended September 30, 2013 and 2012, are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Tarif final			Final tax rate
Perusahaan	1.210.478	1.116.133	The Company
Entitas anak	134.195	123.429	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.344.673</u>	<u>1.239.562</u>	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of September 30, 2013 and 2012 are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 USD	30 September/ September 30, 2012 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>28.296.834</u>	<u>26.269.751</u>	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.026.639</u>	Total weighted average number of outstanding stock
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0162	0,0150	Basic earning per share (in full Dollars)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 320 dan 263 karyawan masing-masing untuk 2013 dan 2012.

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 320 and 263 in 2013 and 2012, respectively.

Riwayat penyesuaian pengalaman tahun ini dan empat tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments for the current and the previous period are as follows:

	30/9/2013 USD	31/12/2012 USD	31/12/2011 USD	31/12/2010 USD	31/12/2009 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.410.068	1.410.068	874.253	578.548	274.619	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	14.755	14.755	(66.633)	(152.374)	(13.822)	Experience adjustment
% Penyesuaian pengalaman	1,05%	1,05%	-7,62%	26,34%	5,03%	% of experience adjustment

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria secara tahunan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria in yearly basis. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Tingkat diskonto	6,0%	6,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

Saldo liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing sebesar USD 1.048.301 dan USD 943.429.

The balance of employee benefit obligation as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD 1,048,301 and USD 943,429 respectively.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utama/manajemennya sama dengan Grup:
 - PT Dian Bahari Sejati
 - PT Inacia Perkasa
 - PT Mitra Karya Langgeng
 - Entebe Shipping Pte Ltd
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Tripatra Engineers And Constructors
- c. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi.

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 sebagai berikut:

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder / management as the Group:
 - PT Dian Bahari Sejati
 - PT Inacia Perkasa
 - PT Mitra Karya Langgeng
 - Entebe Shipping Pte Ltd
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Tripatra Engineers And Constructors
- c. Commissioners and Director's remuneration

Commissioners and director's remuneration including salary and allowance as of September 30, 2013 are as follows:

	30 September/ September 30, 2013	
	<u>USD</u>	
Komisaris	315.406	Commissioners
Direksi	<u>1.087.483</u>	Directors
Jumlah	<u><u>1.402.889</u></u>	Total

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan jasa *barging* dan jasa *floating crane* kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 13.670.424 (USD 4.043.995 berasal dari jasa *barging* dan USD 9.626.429 berasal dari jasa *floating crane*) dan USD 4.931.793 (USD 952.531 berasal dari jasa *barging* dan USD 3.979.262 berasal dari jasa *floating crane*) untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 atau masing-masing sebesar 12,2% dan 4,8% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- b. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 7.499.935 dan USD 3.400.721 untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 atau masing-masing sebesar 6,7% dan 3,3% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, perusahaan memiliki saldo utang usaha kepada PT Mitra Karya Langgeng sebesar USD 7.937 dan USD 9.532 yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.
- d. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd untuk pembelian dan pembangunan kapal. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah pinjaman masing-masing sebesar nihil dan USD 99.431. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provided *barging* and *floating crane* services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from such services amounted to USD 13,670,424 (USD 4,043,995 from *barging* services and USD 9,626,429 from *floating crane* services) and USD 4,931,793 (USD 952,531 from *barging* services and USD 3,979,262 from *floating crane* services), respectively, for the periods ended September 30, 2013 and 2012 which represents 12.2% and 4.8%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- b. The Company provided transportation services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from such services amounted to USD 7,499,935 and USD 3,400,721, respectively, for the periods ended September 30, 2013 and 2012 which represents 6.7% and 3.3%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has outstanding trade payable to PT Mitra Karya Langgeng amounting to USD 7,937 and USD 9,532, respectively from its operational activities.
- d. The Company obtained loan from Entebe Shipping Pte Ltd for purchase and construction of vessels. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 99,431 respectively. At reporting date, the outstanding payables from such transaction were recorded as other payables to related party.

- e. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah utang Perusahaan masing-masing sebesar USD 204.882 dan USD 247.828 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- f. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Catatan 31). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012, beban yang berasal dari jasa manajemen adalah sebesar USD 57.824 atau 0,14% dari jumlah beban langsung dan beban yang berasal dari jasa teknik adalah sebesar USD 23.810 atau 0,43% dari jumlah beban usaha. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14).
- g. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Tripatra Engineers and Constructors. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 380.678 dan nihil untuk periode-periode yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 atau masing-masing sebesar 0,3% dan 0% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding payables amounting USD 204,882 and USD 247,828, respectively were recorded as due to related parties.
- f. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 31). Based on agreement, DBS provided management services and technical assistance to MSC. In the nine-month periods ended September 30, 2012, cost from management service amounted to USD 57,824 or 0.14% of total direct cost and cost from technical assistance amounted to USD 23,810 or 0.43% of operating expenses. The outstanding payable from such transaction were recorded as trade accounts payable from related parties (Note 14).
- g. The Company provided transportation services PT Tripatra Engineers and Constructors. Revenue from such services amounted to USD 380,678 and nil, respectively, for the periods ended September 30, 2013 and 2012 which represents 0.3% and 0%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang dan *floating crane*. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge and floating crane. These segments are the primary segment information reporting basis of the Group.

The business segments of the Group are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

30 September/September 30, 2013						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	82.373.796	30.834.555	113.208.351	(1.152.308)	112.056.043	Net revenues
Hasil segmen	<u>32.312.724</u>	<u>13.955.368</u>	<u>46.268.092</u>	<u>-</u>	46.268.092	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(10.641.636)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(5.155.735)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih					<u>(209.212)</u>	Other expense - net
Laba sebelum pajak					30.261.509	Income before tax
Beban pajak					<u>(1.344.673)</u>	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					28.916.836	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					<u>(32.906)</u>	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					<u>28.883.930</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	180.736.672	88.116.209	268.852.881	-	<u>268.852.881</u>	Segment assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					114.029.535	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>114.029.535</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3.014.260	411	3.014.671	-	3.014.671	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	11.712.246	5.087.425	16.799.671	-	16.799.671	Depreciation and amortisation

30 September/ September 30, 2012						
USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	78.420.408	25.417.650	103.838.058	(541.233)	103.296.825	Net revenues
Hasil segmen	<u>30.570.410</u>	<u>10.203.297</u>	<u>40.773.707</u>	<u>-</u>	40.773.707	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(8.813.450)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(5.061.707)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih					456.874	Other income - net
Laba sebelum pajak					27.355.424	Income before tax
Beban pajak					<u>(1.239.562)</u>	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					26.115.862	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					<u>79.296</u>	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					<u>26.195.158</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	184.452.120	92.789.781	277.241.901	-	<u>277.241.901</u>	Segment assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					134.025.730	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>134.025.730</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	31.824.745	17.206.178	49.030.923	-	49.030.923	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	10.080.159	3.552.020	13.632.179	-	13.632.179	Depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Borneo island.

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Berdasarkan perjanjian tanggal 14 April 2009, antara PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 18 Mei 2009, SCBL dan Perusahaan memberikan uang muka masing-masing sebesar USD 43.000 dan USD 5.000 yang dapat dikonversi menjadi masing-masing 428.571 lembar dan 50.000 lembar saham MSC, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan. Berdasarkan perjanjian, SCBL dan Perusahaan berhak menerima pembagian ekuitas secara *prorate* sesuai dengan *participating interest* masing-masing pihak, namun pembagian tersebut tergantung pada deklarasi MSC.

Pada tanggal 1 Mei 2009, MSC mendapat pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dan SCBL masing-masing senilai USD 700.000 dan USD 300.000. Pinjaman tersebut wajib dilunasi berdasarkan permintaan pembayaran dari Perusahaan dan SCBL. Pinjaman dari Perusahaan senilai USD 700.000 telah dilunasi pada tanggal 8 April 2010. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan, MSC dan SCBL tertanggal 2 September 2010 yang telah diubah pada tanggal 5 Nopember 2010, Perusahaan menyetujui pinjaman tanpa bunga senilai USD 300.000 yang diperoleh MSC pada tanggal 1 Mei 2009 ditransfer menjadi bagian dari uang muka pemesanan saham SCBL ke MSC.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 September 2010, antara MSC, entitas anak, SCBL dan Perusahaan, yang telah diubah pada tanggal 5 Nopember 2010, Perusahaan dan SCBL akan memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 11.072.523 dan USD 4.745.367 dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729 yang dapat dikonversi menjadi saham yang jumlahnya belum ditentukan saat ini, apabila MSC memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan di Indonesia. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh MSC pada saat mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan yang diestimasi oleh manajemen pembayarannya pada bulan Juni 2011 dan dikenakan bunga tetap senilai 4,5% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan SCBL telah memberikan pinjaman masing-masing sebesar USD 1.737.046 dan USD 4.284.302, dan uang muka pemesanan saham masing-masing sebesar USD 4.745.367 dan USD 2.033.729.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Based on agreement dated April 14, 2009, between PT Mitra Swire CTM (MSC), Swire CTM Bulk Logistics Limited (SCBL) and the Company, which was amended on May 18, 2009, SCBL and the Company provided advances amounting to USD 43,000 and USD 5,000, respectively, which could be converted to 428,571 shares and 50,000 shares of MSC, respectively, if MSC complied with applicable regulations regarding to ownership. Based on the agreement, SCBL and the Company are eligible to receive share in equity at prorated basis in accordance with the participating interest of each parties, however the distribution depends on the declaration of MSC.

On May 1, 2009, MSC obtained non-interest bearing loan from the Company and SCBL amounting to USD 700,000 and USD 300,000, respectively. The loan is repayable on demand by the Company and SCBL. The loan from the the Company amounting to USD 700,000 was paid on April 8, 2010. Under the agreement between the Company, MSC and SCBL dated September 2, 2010 as amended on November 5, 2010, the Company approved an interest-free loans amounting to USD 300,000 obtained by MSC on May 1, 2009 transferred as part of advance for future stock subscription for SCBL's shares to MSC.

Based on agreement dated September 2, 2010, between MSC, a subsidiary, SCBL and the Company, as amended on November 5, 2010, the Company and SCBL will provide loans amounting to USD 11,072,523 and USD 4,745,367, respectively, and advance for future stocks subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively, which can be converted into shares of the amount has not been determined at this time, in the event that MSC fulfill requirement regarding ownership in Indonesia. The loan will be repaid by the MSC at the time of getting loans from financial institution which were estimated by the management is paid in June 2011 and bears interest at the fixed rate of 4.5% per annum. As of December 31, 2010, the Company and SCBL have provided loans amounting to USD 1,737,046 and USD 4,284,302, respectively, and advance for future stock subscriptions amounting to USD 4,745,367 and USD 2,033,729, respectively.

Pada tahun 2011 saldo pinjaman MSC terhadap Perusahaan dan SCBL telah dilunasi, sedangkan saldo uang muka pemesanan saham sebelum konversi masing-masing setara dengan USD 2.888.340 dan USD 1.237.860.

Pada tanggal 22 Mei 2012, Perusahaan, SCBL, PT Patin Resources (Patin), dan MSC menandatangani Perjanjian Pemegang Saham, yang menyetujui perubahan struktur pemegang saham MSC. Struktur pemegang saham MSC akan diubah dengan menerbitkan saham baru, sehingga komposisi pemegang saham MSC menjadi total 70% oleh Perusahaan dan Patin; dan 30% oleh SCBL.

Perubahan ini efektif pada saat dipenuhi kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Persetujuan perubahan anggaran dasar MSC;
- Perubahan status MSC menjadi perusahaan penanaman modal asing;
- Penerbitan saham-saham baru sebagai hasil dari pengkonversian uang muka pemesanan saham dari Perusahaan dan SCBL;
- Pelunasan pinjaman dari Perusahaan dan SCBL;
- Telah didapatkannya grosse akta kapal FC Chloe yang berbendera Indonesia atas nama MSC; dan
- Perubahan SIUPAL yang menunjukkan perubahan status MSC menjadi perusahaan penanaman modal asing dan perubahan komposisi pemegang saham.

Perjanjian Pemegang Saham tersebut di atas telah berlaku efektif berdasarkan atas akta pernyataan keputusan para pemegang saham MSC No.217 tanggal 24 April 2013 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-45747.AH.01.02.Th.2013 tanggal 30 Agustus 2013.

- b. Pada bulan Oktober 2008, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS), perusahaan afiliasi. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS setuju untuk menyediakan jasa manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane*

In 2011 the balance of MSC loan to the Company's and SCBL had been paid, with the balance for future stock subscriptions before conversion equivalent to USD 2,888,340 and USD 1,237,860 to each party.

On May 22, 2012, the Company, SCBL, PT Patin Resources (Patin), and MSC had entered into Shareholders' agreement, which agreed to restructure on MSC's shareholders composition. MSC shareholders composition will be changed with issuance of new shares, which the composition will be total 70% by the Company and Patin, and 30% by SCBL.

The changes will be effective when all the following terms and conditions applied as follows:

- Approval on changes in MSC's articles of association;
- Change in MSC's status to become a foreign investment company;
- Issuance of new shares as conversion of deposit for future stock from the Company and SCBL;
- Repayment of loan from the Company and SCBL;
- Gross deed of FC Chloe with Indonesian flag has been obtained under MSC's name; and
- Changes in SIUPAL indicating changes in status of MSC to foreign investment company and change in shareholders composition.

The aforementioned agreement is already effective based on the shareholders' agreement of MSC No. 217 dated April 24, 2013 which has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his Decree No.AHU-45747.AH.01.02.Th.2013 dated Agustus 30, 2013.

- b. In October 2008, MSC, a subsidiary, signed an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS), an affiliate. Based on this agreement, DBS agreed to provide management service to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane "Princesse Abby"*). As a compensation, MSC will provide management

"Princesse Abby"). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen kepada DBS sebesar USD 170.000 per tahun atau setara dengan USD 14.167 per bulan. Pembayaran akan dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 Nopember 2008.

MSC, entitas anak, mempunyai perjanjian dengan DBS, pihak hubungan istimewa, untuk menyediakan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas kapal *Floating Crane* "Princesse Abby". Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa teknik manajemen kepada DBS sebesar USD 70.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai salah satu pihak memberikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian tertulis.

- c. Pada tanggal 1 April 2011, MSC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Berdasarkan perjanjian tersebut, RSH setuju untuk menyediakan jasa manajemen dan jasa teknik manajemen kepada MSC untuk mendukung aktivitas MSC sebagai pemilik jasa pengangkutan (*Floating Crane* "Princesse Chloe"). Sebagai kompensasi, MSC akan membayar jasa manajemen dan jasa teknik kepada RSH sebesar USD 170.000 dan USD 70.000 per tahun. Pembayaran dilakukan secara bulanan mulai tanggal 1 April 2011 sampai salah satu pihak memberitahukan pengakhiran perjanjian tertulis.
- d. Pada tanggal 21 Juni 2012, MASS memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Pada tanggal 30 September 2013 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.
- e. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batu bara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*.

fee to DBS amounting to USD 170,000 per annum or equivalent to USD 14,167 per month. The payment will be provided on monthly basis since November 1, 2008.

MSC, a subsidiary, has an agreement with DBS, related party, to provide management technical assistance to MSC to support Floating Crane vessel "Princesse Abby". As compensation, MSC shall pay management technical fee to DBS amounting to USD 70,000 per year. The agreement is valid starting from January 1, 2009 until it will be terminated by either party giving to other notice in writing.

- c. On April 1, 2011, MSC, a subsidiary, entered into an agreement with Royal Shipping Pte Ltd (RSH). Based on the agreement, RSH agreed to provide management services and management technical assistance to MSC to support MSC activities as owner of shipping services (*Floating Crane* "Princesse Chloe"). As a compensation, MSC shall pay management fee and management technical fee to RSH amounting to USD 170,000 and USD 70,000 per annum. The payment will be provided on monthly basis since April 1, 2011 up to either party give termination notice in writing.
- d. On June 21, 2012, MASS obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk to finance working capital with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility bear annual interest at 6%. As of September 30, 2013, the Company has no outstanding balance for this facility.
- e. The Company has commitments of coal transshipment service. For barging services shall be classified primarily as freight charter, time charter and fixed and variable.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period		Keterangan/Remarks
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project	
BARGING					
<u>A. Freight Charter</u>					
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo / Laytime guaranteed maximum up to 90 hours per trip for shipments to Taboneo
2	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2010	31 Maret/ March 31, 2015	Volume minimum / Minimum volume : 600.000 MT per tahun/ 600,000 MT per year/
3	Coal Transhipment Bunati in Satui/Addendum No. 1 Coal Transhipment Agreement	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014	Volume minimum / Minimum volume : 2.500.000 MT per tahun/ 2,500,000 MT per year
4	Coal Transhipment in Abidin Jetty at Satui	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014	Volume minimum / Minimum volume : 1.000.000 MT per tahun/ 1,000,000 MT per year
5	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku or from JMB loading Terminal to Transshipment Points	PT Bahari Cakrawala Sebuku & PT Jembayan Muara Bara (JMB)	1 Januari/ January 1, 2011	31 Desember/ December 31, 2013	Volume minimum / Minimum volume : 1.000.000 MT selama masa kontrak/ 1,000,000 MT over the contract period
6	Coal Transportation	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1 Januari/ January 1, 2010	31 Januari/ January 31, 2014	Volume minimum / Minimum volume : 570.000 MT selama masa kontrak / 570,000 MT over the contract period /
7	Coal Affreightment and Transhipment Contract	PT Singlurus Pratama	1 Juli/ July 1, 2009	31 Maret/ March 31, 2013 *)	Volume minimum / Minimum volume : 1.440.000 MT selama masa kontrak / 1,440,000 MT over the contract period /
8	Contract for The Affreightment and Transhipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine	Berlaku sampai umur tambang berakhir / Valid until the remaining life of coal mine
9	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Maret/ March 1, 2012	28 Februari/ February 28, 2014	Berdasarkan notifikasi dari pelanggan terdapat 12-13 trip/bulan/set di tahun 2012 - 2013 Based on customer's notification, there are 12-13 trip/month/set in the year 2012-2013
<u>B. Time Charter</u>					
1	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016	Time charter
2	Uniform Time Charter Party for Offshore Service Vessels	PT Trubaindo Coal Mining	1 Nopember/ November 1, 2011	1 Nopember/ November 1, 2013	Time charter
3	Coal Barging Work from Samarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transshipment Point (1)	PT Berau Coal	1 July/ July 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2013	Time charter
4	Coal Barging Work from Samarata Port, Lati Port, and Suaran Port to Transshipment Point (2)	PT Berau Coal	1 April/ April 1, 2009	31 Desember/ December 31, 2013	Time charter

*)Dalam proses perpanjangan/ In the process of extention

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
 PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
 AND 2012 (AUDITED)

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period		Keterangan/Remarks
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project	
C. Fixed and Variable					
1	Operation of Bengalon Handling Project	PT Kaltim Prima Coal (sebagai pemberi kerja langsung/ as direct customer) PT Inacia Perkasa Abadi (sebagai penunjuk/as appointer)	April/ April 2006	Maret/ March 2014	Volume minimum / Minimum volume 450,000 MT per bulan / 450,000 MT per month
2	Provision for Barging Transhipment Operation to Transhipment Coal at The Tanjung Bara Anchorage	PT Fajar Bumi Sakti	Agustus/ August 2010	Maret/ March 2014	Terkait kontrak "Operation on Bengalon Handling Project", volume disesuaikan dengan kebutuhan / related to "Operation on Bengalon Handling Project", volume as per requirement
FLOATING CRANE					
1	Coal Transhipment for Provision of Transhipment Services at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / (Related party, Notes 11 and 30)	28 September/ September 28, 2010	28 September/ September 28, 2015	Volume minimum / Minimum volume : 2.500.000 MT pada tahun pertama 3.000.000 MT pada tahun kedua 3.500.000 MT per tahun pada tahun ketiga sampai kelima / 2,500,000 MT on the first year 3,000,000 MT on the second year 3,500,000 MT per year on the third to fifth year
2	Coal Freight Agreement in Taboneo Anchorage Offshore Banjarmasin	PT Adaro Indonesia	1 Juli/ July 1, 2008	30 Juni/ June 30, 2014	Volume minimum / Minimum volume : 24.000.000 MT selama masa kontrak / 24,000,000 MT over the contract period /
3	Contract for Loading Coal onto Gearless Vessels	PT Jembayan Muarabara PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Januari/ January 1, 2011	31 Desember/ December 31, 2013	Volume minimum / Minimum volume : 1.250.000 MT selama masa kontrak / 1,250,000 MT over the contract period
4	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / (Related party, Notes 11 and 30)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017	Volume minimum / Minimum volume : 5.000.000 MT per tahun/ 5,000,000 MT per year

f. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara sebagai berikut:

f. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016	Volume minimum / Minimum volume : 3.300.000 MT pada 2013 3.700.000 MT pada 2014 3.500.000 MT pada 2015 sampai kontrak berakhir/ 3,300,000 MT on 2013 3,700,000 MT on 2014 3,500,000 MT on 2015 until expiry date

g. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara sebagai berikut:

g. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/Name of Project	Pemberi kerja/Owner	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017	Volume minimum / Minimum volume : 3.000.000 MT pada tahun pertama 3.500.000 MT pada tahun kedua sampai kelima / 3,000.000 MT on the first year 3,500,000 MT on the second to fifth year

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

32. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September/September 30, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					
Kas dan setara kas	IDR	38.945.728.416	3.353.632	17.124.873.760	1.770.928
	EUR	4.690	6.329	89.910	119.104
	SGD	60.900	48.426	89.043	72.810
Piutang usaha	IDR	12.922.609.623	1.112.771	8.593.709.660	888.698
	SGD	16.959	13.485	16.959	13.867
Jumlah aset			4.534.643		2.865.407
Liabilitas					
Utang usaha	IDR	27.535.154.619	2.371.063	53.439.417.700	5.526.310
	EUR	183.589	247.744	118.440	156.897
	SGD	840.072	667.998	1.069.408	874.450
	JPY	7.191.309	73.497	49.076.351	568.244
	PHP	441.477	10.135	2.403.106	58.476
	MYR	9.251	2.839	9.252	3.023
Jumlah liabilitas			3.373.276		7.187.400
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			1.161.367		(4.321.993)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku tanggal 25 Oktober 2013 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at September 30, 2013 and December 31, 2012 and the prevailing rates at October 25, 2013 are as follows:

Mata Uang	25 Oktober/ October 25, 2013	30 September/ September 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	Currency
	USD	USD	USD	
Rupiah (IDR) 1.000	0,09	0,09	0,10	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Australia (AUD) 1	0,96	0,93	1,04	Australia Dollar (AUD) 1
Dollar Singapura (SGD) 1	0,81	0,80	0,82	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,38	1,35	1,32	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1	0,02	0,02	0,02	Philippines Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,32	0,31	0,33	Malaysian Ringgit (MYR) 1

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
30 September 2013			September 30, 2013
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	30.422.684		- Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.555.673		- Related parties
Pihak ketiga	23.831.673		- Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	728.019		- Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	567.826		- Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	20.435	Related parties
Pihak ketiga	-	7.550.071	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	184.266	Third parties
Pinjaman jangka pendek	-	13.346.478	Short term loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	4.517.538	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	86.897.293	Long-term loans
Utang kepada pihak berelasi	-	204.882	Due to a related party
Jumlah	<u>59.105.875</u>	<u>112.720.963</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2012			December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	17.710.611	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.274.953	-	Related parties
Pihak ketiga	26.306.875	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	754.726	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	150.000	-	Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	25.212	Related parties
Pihak ketiga	-	12.776.317	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	99.431	Related parties
Pihak ketiga	-	182.869	Third parties
Pinjaman jangka pendek	-	13.346.478	Short term loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.557.406	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	102.196.896	Long-term loans
Utang kepada pihak berelasi	-	247.828	Due to a related party
Jumlah	<u>47.197.165</u>	<u>131.432.437</u>	Total

Group tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial asset categorized as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), held to maturity and available-for-sale and financial liability categorized as at FVTPL.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non-controlling interest.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan peninjauan kembali struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari peninjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	30 September/ September 30, 2013 USD	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	24.381.062	44.215.191	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	75.862.709	71.328.183	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	100.243.771	115.543.374	Total debt
Kas dan setara kas	30.422.684	17.710.611	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	69.821.087	97.832.763	Net debt
Modal	231.217.950	211.325.115	Capital
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	30%	46%	Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini

b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up

menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits, loan receivables from a related party and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risks Management

At present, the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
30 September 2013						September 30, 2013
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	20.435	-	20.435	Related parties
Pihak ketiga		-	7.550.071	-	7.550.071	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak ketiga		-	184.266	-	184.266	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	4.517.538	-	4.517.538	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	-	204.882	204.882	Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,19	-	13.346.478	-	13.346.478	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,45	-	1.844.761	43.527.500	45.372.261	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	5,82	-	9.189.823	32.335.209	41.525.032	Long-term bank loans
Jumlah		-	36.653.372	76.067.591	112.720.963	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aktiva dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
30 September 2013						September 30, 2013
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas		73.527	-	-	73.527	Cash on hand
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	3.555.673	-	3.555.673	Related parties
Pihak ketiga		-	23.831.673	-	23.831.673	Third parties
Piutang lain-lain		-	728.019	-	728.019	Other account receivables
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,04 - 1,3	7.568.529	-	-	7.568.529	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	567.826	567.826	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,75 - 3,00	-	22.780.628	-	22.780.628	Cash and cash equivalent
		<u>7.642.056</u>	<u>50.895.993</u>	<u>567.826</u>	<u>59.105.875</u>	

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2013.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at September 30, 2013.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 30 September 2013 akan turun/naik sebesar USD 260.434. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang asing masih dapat diatur oleh Grup.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

		30 September/September 30, 2013			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
		USD	USD		
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas jangka panjang				Long-term debts	
Utang bank		86.897.293	86.897.293	Bank loans	

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended September 30, 2013 would decrease/increase by USD 260,434. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which partly in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact of foreign currency fluctuation is considered manageable.

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

35. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

35. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage their business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

36. TRANSAKSI NON KAS

Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

36. NON CASH TRANSACTIONS

At September 30, 2013 and 2012, the Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 September/ September 30, 2013	30 September/ September 30, 2012	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	<u>4.590.075</u>	<u>25.968.766</u>	Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2012 (DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED) AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)
AND 2012 (AUDITED)

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 91 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2013.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 91 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 25, 2013.
